



KPU siapkan tim audit dana kampanye

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—KPU akan pilih tiga kantor akuntan publik untuk mengaudit dana kampanye Pilkada Kota Jogja.

Sembilan kantor akuntan publik yang siap melakukan seleksi itu berasal dari Jogja, Solo dan Semarang. Seluruhnya siap mengikuti proses seleksi untuk menjadi auditor dana kampanye dalam Pemilihan Kepala

Daerah Kota Jogja. Dikonfirmasi Selasa (23/8), anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja Titok Hariyanto menjelaskan sembilan kantor akuntan publik itu telah mendaftar.

Nantinya dia akan memilih tiga kantor untuk kemudian dilakukan audit dana kampanye. “Ada sembilan akuntan publik yang mendaft

tar, kami akan memilih tiga kantor akuntan publik. Mereka akan mengaudit dana kampanye dari tiap pasangan calon kepala daerah,” katanya.

Titok menjelaskan penentuan kantor akuntan publik yang lolos seleksi akan dilakukan pada Kamis (25/8) mendatang.

● Lebih lengkap halaman 23

● **KPU siapkan...**

Sementara bagi masing masing pasangan calon, ditetapkan pada (7/8) sebelum dilakukan kampanye perdana diwajibkan melaporkan jumlah dana kampanye yang dimiliki. Pelaporan juga diwajibkan pada akhir pelaksanaan kampanye yakni (22/8). Masing masing pasangan calon diwajibkan melaporkan penggunaan dana kampanye.

Dikonfirmasi, Ketua pemenang pasangan Zuhri-Aulia Ardianto mengatakan pihaknya sudah menerima sumbangan kampanye berupa uang dan barang.

“Di rekening dana kampanye sudah terisi sekitar Rp500 juta. Tetapi untuk barang tidak dapat dimasukkan ke rekening sehingga dicatat bendahara,” kata Ardianto kemarin. Disamping dana yang terhimpun dalam rekening, disebutkannya terdapat sumbangan yang langsung diberikan ke pasangan calon.

Ketua tim kampanye pasangan Haryadi Suyuti-Imam Priyono, Sujanarko mengaku di rekening kampanye pasangan belum ada sumbangan yang masuk. Menurutnya dana cenderung diterima langsung pasangan calon.

Ahmad Yohan, dari Koalisi Rakyat Jogja Istimewa yang mengusung pasangan Hanafi Rais-Tri Harjun Ismaji mengatakan, sudah banyak pihak berkeinginan memberikan sumbangan. Namun menurutnya pasangan calon tidak boleh menerima secara langsung dari donator.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005